

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yang bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian itu adalah metode kualitatif yaitu berusaha mempelajari sedalam-dalamnya mengenai bagaimana cara para orang tua dalam mengoptimalkan pendidikan karakter menurut profesi mereka masing-masing. Menurut Bogdan dan Tylor (pada sumber dari Moleong, tahun 2007:04), memaparkan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang dimana berupa kata-kata tertulis, atau menerima sumber dari lisan orang-orang sambil mengamati perilaku. Menurut sumber dari Silalahi (2009), penelitian kualitatif dikonstruksikan sebagai salah satu strategi penelitian yang menekankan deskriptif (kata-kata) daripada kuantitatif dalam pengumpulan serta menganalisis data, dengan cara menekankan pendekatan induksi untuk menghubungkan antara teori dengan penelitian. Dalam penelitian kali ini hasil yang diambil menggunakan studi kasus dengan alasan supaya bisa menggali kenyataan di lapangan secara intensif dan spesifik, dengan demikian diperoleh data akurat mengenai bagaimana upaya para orang tua dalam memenuhi pendidikan karakter bagi anak-anak mereka. Data yang diperoleh dari penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa laporan catatan serta dokumentasi yang diperoleh dari pengamatan perilaku sasaran atau obyek penelitian.

3.2 Fokus Ruang Lingkup Penelitian

Penetapan fokus penelitian merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian kualitatif. Sebab, pada dasarnya penelitian kualitatif

tidak bermula dari sesuatu yang kosong atau tidak ada masalah, melainkan dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap masalah. Moleong (2007:92) memaparkan, masalah bisa datang dari pengetahuan maupun pengalaman sebelumnya maupun dari pengetahuan dan pengalaman pribadi. Berdasarkan konsep diatas, yang dapat menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan pendidikan karakter pada anak-anaknya berdasarkan profesi orang tua, apakah ada perbedaan signifikan pada karakter anak yang didapatkan dengan pengelompokkan berdasarkan profesi orang tua masing-masing anak, cara mereka dalam menerapkan pendidikan karakter pada anak seperti apakah pekerjaan mereka berkaitan dengan apa yang mereka tanamkan ke dalam pendidikan karakter anak.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto pada tahun 2016 (hal.26), subjek penelitian memberi batasan sebagai hal, benda, orang (tempat data) untuk variabel penelitian melekat dan yang akan dijadikan masalah. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang begitu strategis dikarenakan pada subjek penelitian itulah data mengenai variabel yang akan peneliti amati. Subjek penelitian merupakan subjek yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan sasaran penelitian. Subjek penelitian ini adalah TNI (Tentara Nasional Indonesia) di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkatan Angkatan Darat, Kelurahan Cibarusah Jaya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi.

Tabel 2 Informan Penelitian

No.	Nama Lengkap	Keterangan
1	Ahmad	TNI-AL
2	Hamdi	TNI-AD
3	Iman	TNI-AD
4	Setiawan	TNI-AL
5	Suhani	TNI-AL

3.4 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai macam sumber yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian melalui proses wawancara dan berupa hasil wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang tidak langsung dari narasumber, yang termasuk dalam data sekunder yaitu arsip, dokumen. Sedangkan yang termasuk data primer yaitu data yang utama diantaranya informan atau orang yang memberikan informasi mengenai pendidikan karakter anak usia dini pada keluarga tentara di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkatan Angkatan Darat, Kelurahan Cibarusah Jaya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dari penelitian ini, proses pengumpulan dari peneliti menggunakan metode berupa:

1) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan sesi tatap muka (*face to face*) langsung dan tanya jawab dengan responden.

2) Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung pada keluarga TNI (tentara) tentang bagaimana metode yang mereka gunakan dalam mengasuh serta mendidik anak, apakah terdapat hal yang mempengaruhi sistem pola asuh mereka berdasarkan profesi.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang secara langsung tidak langsung seperti mengabadikan momen dengan penunjang atau media untuk mengambil sampel dari sumber subjek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu:

a.) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2009). Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai pola asuh keluarga tentara di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkutan Angkatan Darat, kecamatan Cibarusah, kabupaten Bekasi, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dipilih dan difokuskan pada hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter anak.

b.) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah *display data* atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa sajian data yang paling sering di gunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan begitu maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami tersebut (Sugiyono, 2016). Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi supaya lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan, dengan demikian dapat dilihat pola asuh orang tua dalam upaya pembentukan karakter pada anak usia dini.

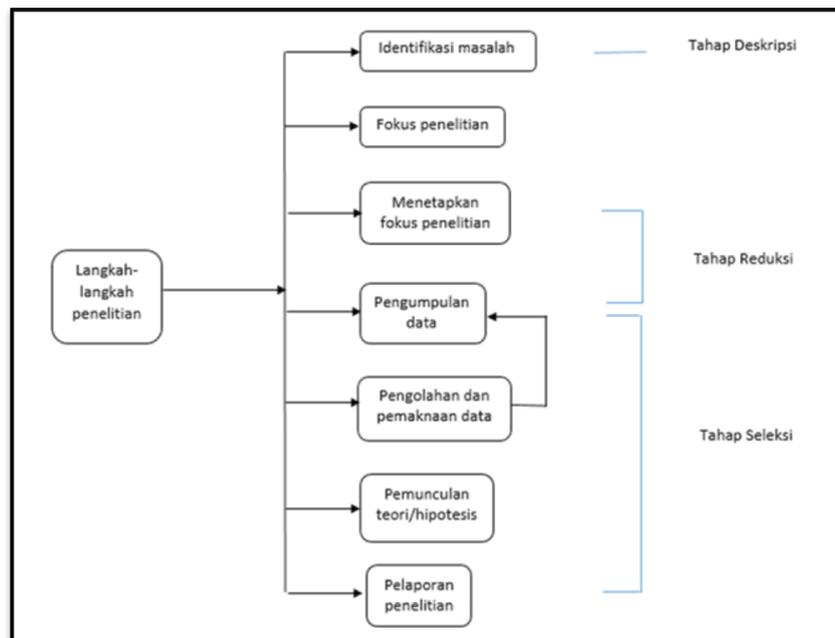
c.) Penarik Kesimpulan (*Concluding Drawing Verification*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016). Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.7 Langkah- Langkah Penelitian

Secara spesifik, Sudjhana menjabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian. Keterkaitan antara tiga tahapan proses dan tujuh langkah penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar 2 : Langkah - Langkah Penelitian



Terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya.
- b. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
- c. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian				
		April-Mei	Juni-Juli	Agust-Sept	Okt-Nov	Des-Jan
1	Pengajuan Judul Penelitian					
2	Penyusunan Proposal					
3	Bimbingan dan Revisi Proposal					
4	Seminar Proposal Penelitian					
5	Persiapan Penelitian					
6	Pelaksanaan Penelitian					

7	Pengolahan Hasil Penelitian					
8	Penyusunan Skripsi					
9	Sidang Skripsi					

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkutan Angkatan Darat, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.